

HUBUNGAN PARITAS DAN USIA GESTASI DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI PRAKTEK MANDIRI BIDAN

RUMMY ISLAMI ZALNI, RESTY RIDHANY RISANDY, WAN ANITA

STIKes Tengku Maharatu
Rummy.i.zalni@gmail.com

Abstract: *Pregnancy is a physiological process experienced by women and occurs during the first pregnancy, and attenuation nausea and vomiting are normal symptoms and are often found in the first trimester of pregnancy. 2022 this research is quantitative in nature using an analytical research design using a cross sectional approach, the number of samples is 30 responden. The results of the analysis use the χ^2 Chi square with an α 0,05 a df 1 and p value 0,038 ($p < 0,05$) attina there is a pantesal chard and gestational age with hyperemesis gravidarum. There is a significant relationship between parity and hyperemesis gravidarum. The results of the analysis using the Chi-square test with a 0.05 woth $df = 2$ and p value 0,05 the hypothesis wichh states that there is a relationship between parity and hyperemesis gravidarum is proven statistically*

Keyword : Parity, Gestational age, Hyiperemesis Gravidarum

Abstrak: Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami wanita dan terjadi selama kehamilan pertama, kedua, dan seterusnya. Mual dan muntah adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester pertama. Tujuan ini untuk mencari tahu Hubungan Paritas Dan Usia Gestasi Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. Penelitian ini dilakukan 3 bulan terakhir. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional, jumlah sampel 30 responden. Hasil analisa menggunakan uji Chi- square dengan α 0,05 dengan $df = 2$ dan p value 0,038 ($p < 0,05$) artinya terdapat hubungan paritas dan usia gestasi dengan hiperemesis gravidarum. Terdapat hubungan bermakna paritas dengan hiperemesis gravidarum. Hasil analisa menggunakan uji Chi-square dengan α 0,05 dengan $df = 2$ dan p value 0,05 hipoetesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan hiperemesis gravidarum terbukti secara statistik.

Kata Kunci : Paritas, Usia Gestasi, dan Hiperemesis Gravidarum

A. Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami wanita dan terjadi selama kehamilan pertama, kedua, dan seterusnya. Mual dan muntah adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester pertama. Secara fisiologis, rasa mual terjadi akibat kadar estrogen yang meningkat dalam darah sehingga mempengaruhi sistem pencernaan. Tetapi mual dan muntah yang terjadi terus menerus dapat mengakibatkan dehidrasi, hiponatremia, hipokloremia, serta penurunan klorida urine. Hipokloremia dapat terjadi akibat muntah dan ekskresi yang berlebihan. Masalah psikologis seperti kehamilan yang tidak diinginkan, beban kerja atau finansial, ambivalansi, kecemasan, konflik dan ketidaknyamanan fisik. Masalah ekonomi juga dapat mempengaruhi keadaan mual dan muntah dalam kehamilan, seperti kecemasan terhadap situasi keuangan saat ini dan yang akan datang dapat menyebabkan kekhawatiran yang membuat wanita merasa tidak sehat, terutama jika ia berniat untuk berhenti bekerja secara total setelah melahirkan.

Hiperemesis gravidarum terjadi diseluruh dunia, diantaranya negara-negara di benua Amerika dengan angka kejadian yang beragam. Sementara itu, kejadian Hiperemesis Gravidarum juga banyak terjadi di Asia contohnya di Pakistan. Di Indonesia, lebih dari 80% wanita hamil mengalami mual dan muntah yang berlebihan. Gejala yang sering terjadi pada 60%-80% primi gravida dan 40%-60% multi gravida. Beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan Hiperemesis Gravidarum pada kehamilan sebelumnya, berat badan lebih, penyakit trofoblaktik, nuliparitas, dan merokok

Berdasarkan hasil penelitian Indriyani Triana (2018) di Rusd Dr. Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang, bahwa ibu dengan primigravida lebih tinggi beresiko terjadinya

hiperemesis gravidarum dari pada ibu hamil dengan multigravida. Hal ini dikarenakan pada ibu hamil primigravida secara fisik belum ada kesiapan untuk menerima pertumbuhan serta perkembangan janin yang ada di dalam rahimnya. Selain itu pada ibu hamil primigravida yang juga belum mampu beradaptasi dengan perubahan yang dialaminya selama kehamilan mulai dari perubahan organ tubuh, perubahan hormon, dan perubahan lainnya.

Paritas merupakan salah satu faktor yang berperan terhadap tingginya kecenderungan terjadi hiperemesis gravidarum sebagai salah satu keadaan yang berakibat patologi bagi ibu dan janin yang dikandungnya. Hiperemesis Gravidarum lebih banyak terjadi pada wanita yang baru pertama kali hamil dan pada wanita dengan paritas tinggi seperti ibu yang sudah mengalami kehamilan yang ke empat, hal ini tidak terlepas oleh karena faktor psikologis yakni takut terhadap tanggung jawab sebagai ibu bila ibu tersebut tidak sanggup lagi mengurus anak-anaknya, ini dapat menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah (Manuaba, 2010).

Bidan Praktek Ernita merupakan salah satu klinik yang ada di pekanbaru, terdapat peningkatan jumlah ibu hamil yang menderita hiperemesis gravidarum pada 3 bulan terakhir yaitu pada bulan April terdapat 30 orang yang menderita hiperemesis gravidarum. Bulan Mei sebanyak 31 Orang ibu yang menderita hiperemesis gravidarum. Dan bulan juni sebanyak 35 orang ibu yang menderita hiperemesis gravidarum.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk mengetahui hubungan antara Paritas dan Usia Gestasi Dengan Hiperemesis Gravidarum di Klinik Bidan Ernita. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan keinginan /kebutuhan peneliti. Pada penelitian ini sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 30 responden.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hiperemesis Gravidarum

Pada penelitian ini Hiperemesis Gravidarum dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu Ya jika ibu hamil yang terdiagnosa Hiperemesis Gravidarum dan Tidak jika ibu hamil selain terdiagnosa Hiperemesis Gravidarum dari hasil analisis 30 responden didapatkan jumlah responden dengan Hiperemesis Gravidarum sebanyak 9 responden (30 %) Menurut Winkjosastro (2007) Hiperemesis Gravidarum yang terjadi pada primigravida 60-80%, dan pada multigravida 20-60%. Gejala mual muntah yang berlangsung pada kehamilan ke 4 bulan dimana pekerjaan sehari-hari akan menjadi tegang dan keadaan umum pun menjadi berat dan buruk ini dapat terjadi pada seribu diantara seribu kehamilan

2. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum

Pada penelitian analisis ini mengambil 30 responden dengan primigravida sebesar 16 responden (53,3%), sedangkan responden dengan multigravida sebesar 14 responden (46,7%). Dari hasil uji **Chi-square**, $df = 1$ dan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan Hiperemesis Gravidarum. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan Ernita, didapatkan hasil bahwa responden yang primigravida yang mengalami Hiperemesis Gravidarum dengan persentasinya yaitu 6 (66,7%) sedangkan responden yang multigravida yang mengalami Hiperemesis Gravidarum yaitu 3 (33,3%).

3. Hubungan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum

Pada penelitian univariat ini mengambil 30 responden dengan trimester I sebesar 17 responden (56,7%), sedangkan responden dengan trimester II sebesar 13 responden (43,3%). Hasil dari tabel silang menunjukkan bahwa responden trimester I yang mengalami Hiperemesis Gravidarum 8 (88,9%), responden trimester II yang mengalami Hiperemesis Gravidarum sebesar 1 responden (11,1%). Dari hasil uji Chi-square $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,0038$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara usia kehamilan dengan hiperemesis gravidarum.

D. Penutup

Terdapat hubungan antara paritas dan usia gestasi dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Ucapan terimakasih kepada yayasan Tengku Maharatu yang telah memberikan bantuan dana dan telah memfasilitasi dan mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ai Yeyeh, Rukiyah, dkk. et al. (2010). Asuhan Kebidanan 1. Jakarta.
- Arief Mansjoer (2012). Kapita Selekta Kedokteran Jilid, Media Eusculapius, Jakarta
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta : Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Fadlun, Achmad Feryanto. 2014. Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2007). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriyani, T. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipremesis gravidarum di Rusd Dr. Drajat Prawiranegara Kabupaten Serang Tahun 2017. Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya.
- Krisnaldi. 2009. Persalinan Prematur. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, I.A.C., I.B.G.F. Manuaba, dan I.B.G. Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pudiastuti, Wahyuni. 2012. Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Patologi. Jakarta: EGC.
- Rasida 2020. Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebih Dalam Kehamilan). Jakarta
- Runiari, Nengah. 2014. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum : Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Siswosudarso, R & Emilia, O. (2010). Obstetri Fisiologi, Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Tiran, Denise. 2008. Mual Muntah Kehamilan. Jakarta: EGC.
- Vicki, Herdini. (2012). Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Teras. Jurnal Kebidanan.
- Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi ke-4 Cetakan ke-2. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.